

PROPOSAL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI ZAKAT PADA
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 12 SELATPANJANG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Disusun untuk memenuhi tugas Lokakarya PPG dalam jabatan 2023
LPTK UIN SUSKA RIAU

Dosen Pengampu : Dr.Mudasir,M.Pd



DISUSUN OIEH:
Disusun Oleh : MUSLINI,S.Pd.I

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK UIN SUSKA RIAU
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2023

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik. *Alhamdulillah*, Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Zakat Pada Peserta Didik Kelas V SDN 12 Selatpanjang Selatan Tahun pelajaran 2023/2024”*** dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Ketua LPTK UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ijin serta dukungan secara moral maupun materiil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023.
2. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi PPG di UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan 2023 ini.
3. Bapak Dr. Mudasir, M.Pd selaku dosen pengampu Lokakarya Penelitian Tindakan Kelas yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Proposal PTK ini.
4. Bapak Asmadi A, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 12 Selatpanjang Selatan yang telah memberi ijin pada peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
5. Seluruh tim panitia penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023 yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan proposal kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori	4
1. Belajar dan Hasil Belajar	4
2. Model Pembelajaran	5
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	6
1..Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	7
2..Sintak model pembelajaran kooperatif tipe STAD.....	9
3..Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif STAD dengan Hasil Belajar.....	9
C. Hipotesis Tindakan	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	11
B. Variabel Penelitian.....	12
C. Populasi dan Sampel	12
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	13
E. Teknik Analisis Data.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A.....Hasil Penelitian.....	18
1. Pelaksanaan Siklus 1	18
2. Pelaksanaan Siklus	22
A. Pembahasan.....	24
BAB V PENUTUP.....	25
A. Simpulan	25
B. Saran-saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA..... 27

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Tes

Lampiran 2. Instrumen Observasi

Lampiran 3. Modul Ajar Siklus 1,2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah Ilmu Pengetahuan kepada anak didiknya di sekolah. Selain memberikan sejumlah ilmu guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik mempunyai kepribadian yang baik.

Seorang guru dalam proses pembelajaran bukan hanya bertindak sebagai penyedia dan pengirim informasi, tetapi juga memiliki peran kunci dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu meningkatkan profesionalisme dan kompetensinya dalam menjalankan tugas sehari-hari, termasuk sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing.

Kegiatan pembelajaran di sekolah menempatkan guru sebagai pusat kegiatan belajar. Guru adalah faktor kunci dalam kegiatan belajar siswa di sekolah dan memiliki peranan yang sangat penting dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah. Salah satu cara bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar pada siswa dalam proses belajar mengajar adalah menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang di desain sedemikian rupa, diterapkan dan di evaluasi secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan belajar yang di harapkan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Berhasil tidaknya proses pembelajaran dilihat dari hasil belajar siswa yang tuntas sesuai target KKM yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa erat kaitanya dengan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Model pembelajaran adalah cara / teknik penyajian yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Adapun manfaat penggunaan model pembelajaran dapat menumbuhkan semangat dan minat siswa dalam belajar, siswa akan lebih cepat memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, membuat siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar. Untuk itu, guru harus pintar dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi ajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Tidak semua guru memiliki kemampuan dan stabilitas yang memadai dalam menjalankan peran profesional mereka sebagai pendidik, terutama mengingat

berbagai masalah dan hambatan yang sering muncul selama pelaksanaan tugas mereka.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di kelas V SD 12 Selatpanjang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh data hasil belajar PAI masih rendah dari 14 siswa terdapat 4 siswa (28,75%) yang nilainya tuntas, sedangkan 10 siswa (71,43%) tidak tuntas.

Masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam mata pelajaran PAI meliputi: kurangnya motivasi siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan, siswa yang terlalu berimajinasi dan tidak fokus selama pembelajaran, sikap pasif siswa yang enggan bertanya saat menghadapi kesulitan, kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, penguasaan materi yang rendah, cepatnya siswa merasa jenuh saat belajar, hasil nilai latihan, PR, dan ulangan yang cenderung rendah, kesulitan siswa dalam menyelesaikan latihan yang diberikan guru, dan kurangnya pengawasan guru saat memberikan tugas. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang tepat menurut penulis adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana tim-tim yang terdiri dari siswa dengan beragam kemampuan diberi kesempatan untuk bersama-sama belajar konsep dan keterampilan dalam mata pelajaran PAI. Diharapkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif ini, hasil belajar PAI siswa dapat ditingkatkan.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu pada Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar materi Zakat pada Siswa Kelas V SD Negeri 12 Selatpanjang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut ; Apakah Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar materi Zakat pada Siswa Kelas V SD 12 Selatpanjang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar materi Zakat pada siswa kelas V SD Negeri 12 Selatpanjang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian pembelajaran ini bermanfaat antara lain sebagai berikut :

1. Untuk siswa, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki manfaat dalam mempercepat pemahaman materi dan meningkatkan pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran PAI..
2. Bagi Guru, penerapan model pelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran PAI . Selain itu guru dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan ia mampu menilai dan memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan mengajar PAI .
3. Bagi Sekolah, merupakan bahan masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar PAI khususnya, dan pelajaran lainnya.
4. Bahan Penelitian
 - a. Dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian yang lebih lanjut.
 - b. Bahan masukan dalam usaha meningkatkan kualitas dan memajukan sekolah.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Belajar dan Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Belajar juga merupakan kegiatan yang kompleks yang menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengetahuan membentuk informasi yang tersimpan dalam pikiran. Dari proses belajar maka akan memperoleh hasil belajar. Belajar bukanlah suatu proses yang berjalan secara spontan, melainkan melibatkan faktor-faktor seperti kesiapan siswa atau peserta didik serta pengetahuan yang sudah diperoleh, tetapi selain itu, juga dipengaruhi oleh pengaruh dari pihak eksternal yang diatur oleh pendidik dengan tujuan memfasilitasi proses pembelajaran.

Oemar Hamalik menyatakan hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dan tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Anni (2004:4) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar. Sedangkan menurut Sukmadinata (2005) Prestasi / hasil belajar (achievement) merupakan realisasi dan kecakapan - kecakapan potensial / kapasitas yang dimiliki seseorang.

Nawawi (1981:100) menyatakan hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai / skor dan hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu. Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu proses pencapaian hasil yang berupa pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang didapat seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran di kelasnya.

Nawawi (1981:127) berdasarkan tujuannya, hasil belajar dapat dibagi menjadi 3 macam yaitu:

1. Hasil belajar yang berupa kemampuan keterampilan / kecakapan di dalam melakukan / mengerjakan suatu tugas.
2. Hasil belajar yang berupa kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan tentang apa yang dikerjakan.
3. Hasil belajar yang berupa perubahan sikap dan tingkah laku.

Nana Sudjana yang dikutip oleh Rochmad Wahab (2009:24) membagi lima kategori hasil belajar yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, kognitif, sikap,

dan motorik. Sedangkan tipe hasil belajar terdiri dari : ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Bloom dalam Dimiyati 2002:26).

Prinsip yang mendasari penilaian hasil belajar yaitu untuk memberi harapan bagi siswa dan guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas dalam arti siswa menjadi pembelajar yang efektif dan guru menjadi motivator yang baik. Dalam kaitan dengan itu, guru dan pembelajar dapat menjadikan informasi hasil penilaian sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah pemecahan masalah, sehingga mereka dapat memperbaiki dan meningkatkan belajarnya (Rasyid, 2008:67).

2. Model Pembelajaran.

a. Pengertian model pembelajaran.

Perkembangan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pengajaran di ruang kelas. Salah satu perkembangannya adalah adanya model pembelajaran. Joyce dan Weill dalam Miftahul Huda mendeskripsikan Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional, dan memadu proses pembelajaran di ruang kelas atau di setting yang berbeda.¹³ Model-model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu, pembelajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial dan sebagainya dengan meminta peserta didik untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu. ¹⁴ Arends yang dikutip oleh Trianto menyeleksi enam model pengajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar, yaitu presentasi, pengajaran langsung, pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah, dan diskusi kelas. Tidak ada satu model pembelajaran yang secara mutlak superior dibandingkan dengan yang lain, karena setiap model pembelajaran memiliki potensi yang baik ketika diaplikasikan untuk mengajar materi pelajaran tertentu. Oleh karena itu, dari berbagai model pembelajaran, perlu dilakukan pemilihan untuk menentukan model pembelajaran yang paling efektif dalam mengajarkan suatu materi khusus. Saat mengajar topik tertentu, penting untuk memilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Peserta didik Anak didik adalah manusia yang berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di ruang kelas guru akan bertemu dengan sejumlah anak didik dengan latar belakang, karakter, aspek biologis serta intelektual yang berbeda. Guru harus mengambil keputusan dalam memilih model pembelajaran

yang akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kreatif dan efektif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah didefinisikan dengan jelas. Pemilihan model pembelajaran ini dapat dipengaruhi oleh tingkat kematangan peserta didik yang beragam, dan hal ini perlu diperhatikan karena akan memengaruhi bagaimana model pembelajaran diputuskan. 2) Tujuan Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Model yang dipilih hendaknya sesuai dengan taraf kemampuan yang hendak diisi kedalam diri setiap anak didik. Artinya model harus tunduk kepada tujuan pembelajaran, bukan sebaliknya. 3) Situasi Situasi yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu guru boleh menciptakan situasi belajar dialam terbuka. 4) Fasilitas Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang anak didik di sekolah. Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan model mengajar. Dan model mengajar jika didukung oleh faktor lain. 5) Guru Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Seorang guru misalnya kurang suka berbicara, tetapi seorang guru yang lain suka berbicara. Guru yang sarjana pendidikan dan keguruan pasti juga akan berbeda dengan guru yang tidak sarjana dan hanya berbekal pengalaman. Dengan demikian latar belakang, kepribadian, pendidikan, pengalaman mengajar adalah permasalahan intern yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan model. Adapun syarat-syarat yang harus diperhatikan adalah: a) Model mengajar yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motivasi, minat, atau gairah belajar peserta didik. b) Model mengajar yang dipergunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian peserta didik. c) Model mengajar yang dipergunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mewujudkan hasil karya. d) Model mengajar yang dipergunakan harus dapat merangsang keinginan peserta didik untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan) e) Model mengajar yang dipergunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi f) Model mengajar yang dipergunakan harus dapat mentiadakan penyajian verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan. g) Model mengajar yang dipergunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Menurut Sanjaya (2006:239) pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok - kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Menurut Lie (1999:28) pembelajaran kooperatif adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengandung beberapa unsur - unsur kerjasama antara siswa di kelas.

Dari pandangan di atas, pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kerjasama dalam kelompok, dengan tujuan mencapai hasil belajar yang optimal. Metode ini juga didesain untuk meningkatkan partisipasi siswa, memberikan pengalaman dalam hal kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam konteks kelompok, serta memungkinkan siswa untuk berinteraksi dalam proses belajar.

Lie (1999 : 30) mengemukakan unsur - unsur pembelajaran kooperatif, yaitu:

a. Saling ketergantungan Positif

Keberhasilan kelompok dalam belajar sangat tergantung pada usaha setiap anggotanya dalam melakukan kerjasama dalam kelompok belajar. Kelompok belajar harus kompak dalam belajar dan tidak ada anggota kelompok yang memandang dirinya lebih pintar dari anggota kelompoknya dan menganggap bahwa anggota kelompoknya bodoh dan tidak bisa diajak untuk berdiskusi atau belajar bersama.

b. Tanggung jawab perseorangan.

Setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab melakukan yang terbaik bagi kelompoknya. Oleh karena itu, guru harus memiliki kesiapan dalam menyusun tugas belajar dan memberikannya kepada siswa sehingga setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya masing - masing.

c. Tatap muka.

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberi kesempatan kepada siswa sebagai anggota kelompok untuk bekerjasama. Hasil pemikiran dari satu orang akan dapat menjadi milik bersama dalam kelompok yang memungkinkan setiap anggota kelompok memiliki kemampuan sama dalam penguasaan suatu materi pelajaran.

d. Komunikasi antar anggota

Keberhasilan kelompok bergantung pada kesediaan anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka, sehingga keterampilan berkomunikasi sangat teruji dan diperhatikan setiap anggota kelompok.

e. Evaluasi proses kelompok.

Guru harus menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar dapat memulai kualitas kerjasama dan hasil kerja kelompok sekaligus dapat menjadi masukan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya.

Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebuah tipe pembelajaran kooperatif yang memberi tim berkemampuan majemuk latihan untuk mempelajari konsep dan keahlian bersama para siswanya (Slavin, 1986).

STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam kerjasama, kreativitas, berpikir kritis, dan kemampuan untuk memberikan bantuan kepada rekan-rekan mereka. Pendekatan pembelajaran STAD fokus pada kegiatan dan interaksi antara siswa dengan tujuan untuk saling memotivasi dan mendukung satu sama lain dalam pemahaman materi pelajaran, dengan tujuan mencapai pencapaian prestasi yang tinggi.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok - kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Slavin (dalam Nur, 2000: 26).

Pembelajarannya dimulai dengan guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini, mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

Materi-materi PAI yang relevan dengan pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) adalah materi-materi yang hanya untuk memahami fakta-fakta, konsep-konsep dasar dan tidak memerlukan penalaran yang tinggi dan juga hapalan, misalnya bilangan bulat, himpunan-himpunan, bilangan jam, bangun datar, bangun ruang dll.

2. Sintak atau langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Langkah - langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Slavin (Komalasari, 2010 : 63) adalah sebagai berikut;

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dll)
- b. Guru menyajikan pelajaran
- c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok.
- d. Guru memberi kuis / pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- e. Evaluasi.
- f. Kesimpulan.

Langkah - langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD Menurut (Ibrahim, dkk.2000: 10) adalah sebagai berikut:

- a. Fase 1 menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
- b. Fase 2 menyajikan informasi. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
- c. Fase 3 mengorganisasikan siswa dalam kelompok - kelompok belajar. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- d. Fase 4 membimbing kelompok bekerja dan belajar. Guru membimbing kelompok - kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
- e. Fase 5 evaluasi. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing - masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- f. Fase 6 memberikan penghargaan untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

3. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif STAD dengan Hasil

Belajar

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mengembangkan prestasi siswa dan hasil belajar, baik hasil tes yang dibuat guru maupun tes baku dan rasa percaya diri siswa meningkat. Siswa merasa lebih terkontrol untuk keberhasilan

akademisnya. Menurut Soewarno Handayani(1998 : 22) kelebihan model pembelajaran STAD adalah :

- a. Membantu siswa mempelajari isi materi pelajaran yang sedang dibahas.
- b. Menghasilkan pencapaian belajar siswa yang tinggi
- c. Penghargaan hadiah yang diberikan akan memberikan dorongan bagi siswa untuk mencapai hasil yang lebih tinggi.
- d. Pembentukan kelompok kecil memudahkan guru untuk memonitor siswa dalam belajar bekerjasama.
- e. Siswa yang lambat berpikir dapat dibantu untuk menambah ilmu pengetahuan.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah: “Jika model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) diterapkan pada mata pelajaran PAI materi Zakat pada peserta didik kelas V SDN 12 Selatpanjang Selatan, maka prestasi belajar peserta didik akan meningkat.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a) Pendekatan Penelitian

Menentukan pendekatan penelitian yang tepat memiliki dampak yang khusus dalam proses penelitian, yang harus dijalani dengan konsistensi sepanjang rangkaian penelitian untuk mencapai hasil yang optimal dan memiliki validitas ilmiah sesuai dengan kemampuan, ruang lingkup, dan tujuan yang dimiliki oleh pendekatan tersebut.

Penelitian sejatinya merupakan sebuah upaya untuk mendapatkan kebenaran dari sebuah kejadian atau peristiwa, keadaan dan situasi tertentu yang menjadi perhatian dan layak untuk diketahui kebenarannya. Secara teori dan metode yang dikembangkan dalam penelitian tetap harus merujuk pada kaidah dan prosedur penelitian yang baku.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berlangsung dalam latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2011 : 5). Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena: *pertama*, penelitian ini berusaha menyajikan langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dengan tujuan supaya lebih peka dalam menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi ketika di lapangan. *Kedua*, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap, selanjutnya ditarik kesimpulan.

b) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal menurut apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif (Mulyana, 2001:155).

Dengan kata lain, peneliti dalam hal ini berupaya untuk mengumpulkan data melalui interview terhadap peserta didik yang dalam Kelas V. Untuk memperkuat informasi yang didapat, peneliti akan melakukan observasi secara langsung disertai dengan dokumentasi yang relevan dengan tema penelitian.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 :38). Dengan kata lain, variabel penelitian adalah sesuai yang dapat diukur dan dinilai. Mengingat penelitian kuantitatif mengharuskan hasil penelitiannya bersifat objektif, terukur dan dapat selalu terbuka untuk diuji yang hasilnya diperoleh melalui perhitungan matematis.

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel penelitiannya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan hasil belajar peserta didik. Efektivitas pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat berpengaruh atau sama sekali tidak ada dampak pada hasil atau prestasi peserta didik. Hal ini harus dilakukan uji hipotesa untuk mendapatkan hasil akhir dari sebuah penelitian tindakan kelas ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006 : 130). Menurut yang lain populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian (Sudjarwo dan Basrowi, 2009 : 225). Dengan demikian populasi bisa diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, peristiwa ataupun gejala yang akan terjadi.

Adapun populasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 12 Selatpanjang Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). Untuk mengukur berapa minimal sampel yang dibutuhkan peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%, seperti berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, dalam hal ini sebesar 10%

Adapun sampel dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 12 Selatpanjang Selatan, dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 orang yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan.

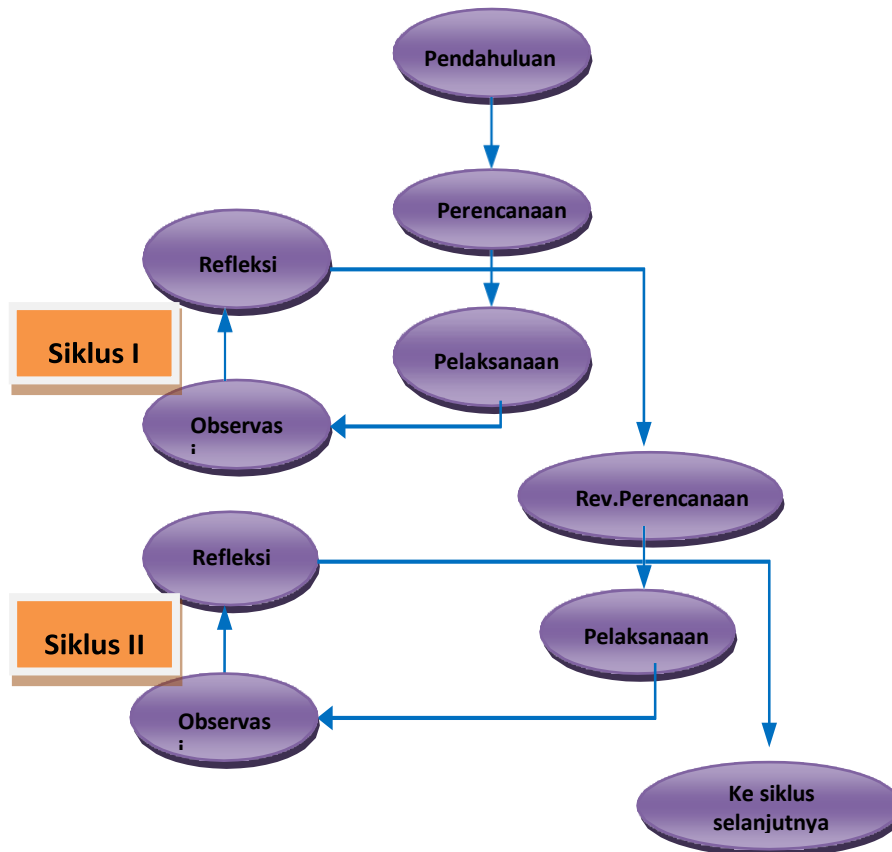
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang artinya suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Jenis penelitian ini menggunakan model penelitian Hopkins (dalam Hobri, 2007: 81) yang berbentuk spiral dengan tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus, namun apabila pada siklus pertama diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal maka penelitian selesai dan apabila belum mencapai ketuntasan maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya.

Gambar 3.1 Tahapan PTK dari skema model Hopkins (modifikasi)



- Siswa belajar dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi
- Anggota dalam kelompok diatur terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi.
- Jika memungkinkan masing-masing anggota kelompok kooperatif berbeda-beda suku Budaya dan jenis kelamin
- Sistem penghargaan yang berorientasi pada kelompok daripada Individu

Pelaksanaan Siklus Penelitian

Berdasarkan observasi awal yang akan di ajukan pada proses pembelajaran adalah metode demonstrasi. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, penerapan tindakan, observasi, refleksi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Hadi, 2005 : 139. Dalam hal ini tes diberikan kepada peserta didik kelas V SDN 12 Selatpanjang Selatan tahun pelajaran 2023/2024 dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dalam materi zakat dengan menggunakan metode pembelajaran koperatif.

2. *Observasi*

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹ Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya materi zakat dengan menggunakan metode pembelajaran koperatif di kelas V SDN 12 Selatpanjang Selatan melalui pengamatan teman sejawat.

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.² Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data pendukung seperti: Data jumlah peserta didik kelas V SDN 12 Selatpanjang Selatan tahun pelajaran 2023/2024 , Buku daftar nilai PAI kelas V, ATP, dan Modul ajar.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi / pengamatan dan analisis data kuantitatif dari hasil belajar siswa. Melalui teknik analisis data, akan diketahui tingkat penguasaan materi pelajaran dan ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal dan daya serap siswa. Persentase ketuntasan belajar ini dihitung dengan menggunakan rumus Depdikbud (1999:31) sebagai berikut:

1. Ketuntasan individu ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PI = \frac{SS}{X} \times 100\%$$

¹ *Ibid* _ hlm. 129

² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, (Bandung: Alfabeta. 2012) Hlm.240

$$\overline{SM}$$

Keterangan:

P1: Presentase Ketuntasan Individu

SS : Skor yang diperoleh siswa

SM: Skor maksimal.

2. Ketuntasan klasikal terjadi apabila siswanya mendapat 85 % nilai diatas 65. Presentase ketuntasan secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK : Presentase ketuntasan klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah seluruh siswa

3. Untuk menghitung daya serap siswa, digunakan ruxnis (Depdikbud, 1995) sebagai berikut

$$DS = \frac{\text{Jumlah SP}}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

DS : Daya serap

SP: Skor perolehan

SM: Skor maksimal

Berikut ini rentang nilai yang digunakan untuk menunjukkan kriteria nilai siswa menurut (Depdiknas, 2004) adalah:

Tabel. 2 Kriteria Rentang Nilai Hasil Belajar PAI

NO	Rentang Nilai	Kriteria Kualitatif
1	90-100	Istimewa
2	80-89	Amat Baik
3	70-79	Baik

4	60-69	Cukup
5	<60	Kurang

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada proses pembelajaran siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum dilakukan tindakan perbaikan kelas diperoleh data rekapitulasi hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Rekapitulasi Hasil Belajar Prasiklus

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tuntas	4	28,75
2	Tidak tuntas	10	71,43
	Jumlah	14	100

Dari data di atas diketahui untuk jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum berjumlah 4 siswa dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum berjumlah 10 siswa. Dari data tersebut peneliti mempunyai gagasan untuk memperbaiki pembelajaran tersebut. Setiap tahapan telah dilaksanakan mulai perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Pada akhir proses pembelajaran setiap siklus, siswa diberi tes formatif yaitu pada siklus I dan siklus II, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan.

Adapun data nilai dalam proses perbaikan per siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I dengan melalui semua tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi diperoleh nilai siswa dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Nilai Evaluasi Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Tuntas	Tidak Tuntas	Ket
1	Ade Ilham	60		✓	
2	Ahmad Dzakwan	80	✓		
3	Alwi Agudjir	80	✓		
4	Adryan Saputra	80	✓		
5	April Ananda Mulyana	80	✓		
6	Elia Nova Fitriana	80	✓		
7	Fitroh Khoirati	80	✓		
8	Jaka Saputra	80	✓		
9	M.Tsabit Al Abror	60		✓	
10	Meisya Artika	60		✓	
11	Maya Safitri	60		✓	
12	M.Faizul Saputra	90	✓		
13	Mujaina	60		✓	
14	Rafika Irawan	60		✓	
JUMLAH SKOR		1010			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		1400			
RATA-RATA HASIL BELAJAR		72			
PERSENTASE		60 %			

Dari tabel di atas diperoleh nilai siswa yang tuntas 8 siswa dan tidak tuntas 6 siswa.

Keterangan : Jumlah siswa tuntas 8 siswa Jumlah siswa tidak tuntas 6 siswa

$$\text{Presentase hasil belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Banyak siswa}}$$

Tabel 4.3 Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Total
1	2	3
8	6	14
57 %	43%	100%

Data di atas menunjukkan dari 14 siswa terdapat 6 siswa yang tidak tuntas atau tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Jumlah persentase siswa tuntas 57 persen dan persentase 43 persen dengan jumlah siswa tuntas 8 siswa.

Berikut adalah Daftar Skala Nilai Pendidikan Agama Islam kelas VI pada siklus II dalam bentuk tabel 4.7 dan diagram 4.2.

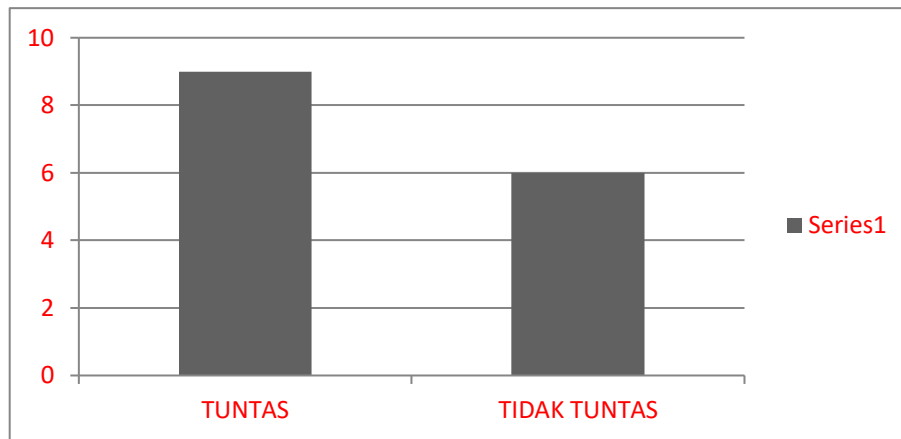
Tabel 4.4 Daftar Skala Nilai Pendidikan Agama Islam kelas VI

No	Skala Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Jumlah %
1	90-100	Sangat baik	1	0
2	80-90	Baik	8	33
3	70-80	Cukup baik	0	27
4	60-70	Kurang baik	6	13
5	50-60	Tidak baik	0	27
Jumlah			15	100

Kesimpulan :

- Siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 1 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai baik sebanyak 8 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 0 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 6 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai tidak baik sebanyak 0 siswa.

Gambar 4.1 Bentuk Perolehan nilai siklus I dalam diagram



Berdasarkan pada diagram 4.1 tampak jelas perbandingan jumlah siswa, skor berkisar antara 50 sampai 90, skor 60 diperoleh 6 siswa, dan skor 80 diperoleh 9 siswa. Persentase ketuntasan belajar pembelajaran pada siklus I sebesar 60%. Sesuai dengan KKM.

Nilai Jumlah Siswa 14 ketuntasan, persentase tersebut dikatakan belum mencapai ketuntasan belajar secara minimum yaitu 75. Persentase hasil belajar dengan nilai tersebut tidak sesuai dengan yang harapan peneliti, maka dilakukan perbaikan dalam hal perencanaan untuk pembelajaran berikutnya yang dilakukan dalam siklus II. Pembelajaran di kelas, didapat data observasi sebagai berikut : anak kurang memperhatikan dalam mengikuti proses pembelajaran, anak melamun, anak mengantuk, anak kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran; tanya jawab dalam proses pembelajaran kurang lancar. Berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus I tersebut, maka dilakukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II yang meliputi : guru meminta siswa mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diberikan; guru memberikan informasi terlebih dahulu sebelum dilakukan penilaian dengan menyebutkan aspek-aspek yang akan dinilai; memberi nilai tambah dan hadiah alat tulis bagi siswa yang bertanya dan dapat menjawab pertanyaan, hal ini

dilakukan untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI; memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai rata-rata tinggi. Setelah beberapa kelemahan ditemukan guru bersama observer membuat perencanaan yang lebih matang dan menentukan langkah-langkah seperti yang tertulis di atas. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

Tabel 4.5

Nilai Evaluasi Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Tuntas	Tidak Tuntas	Ket
1	Ade Ilham	83	✓		
2	Ahmad Dzakwan	83	✓		
3	Alwi Agudjir	66		✓	
4	Adryan Saputra	83	✓		
5	April Ananda Mulyana	100	✓		
6	Elia Nova Fitriana	100	✓		
7	Fitroh Khoirati	83	✓		
8	Jaka Saputra	100	✓		
9	M.Tsabit Al Abror	83	✓		
10	Meisya Artika	83	✓		
11	Maya Safitri	83	✓		
12	M.Faizul Saputra	100	✓		
13	Mujaina	66		✓	
14	Rafika Irawan	83	✓		
JUMLAH SKOR		1196			
UMLAH SKOR MAKSIMAL		1400			
RATA-RATA HASIL BELAJAR		85			
PERSENTASE		85%			

Keterangan : Jumlah siswa tuntas 13 siswa

Rata-rata hasil belajar = $\frac{\text{Jumlah pemerolehan seluruh nilai siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$

$$\text{Presentase hasil belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Banyak siswa}}$$

Tabel 4.6 Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Total
12	2	15
85%	15%	100%

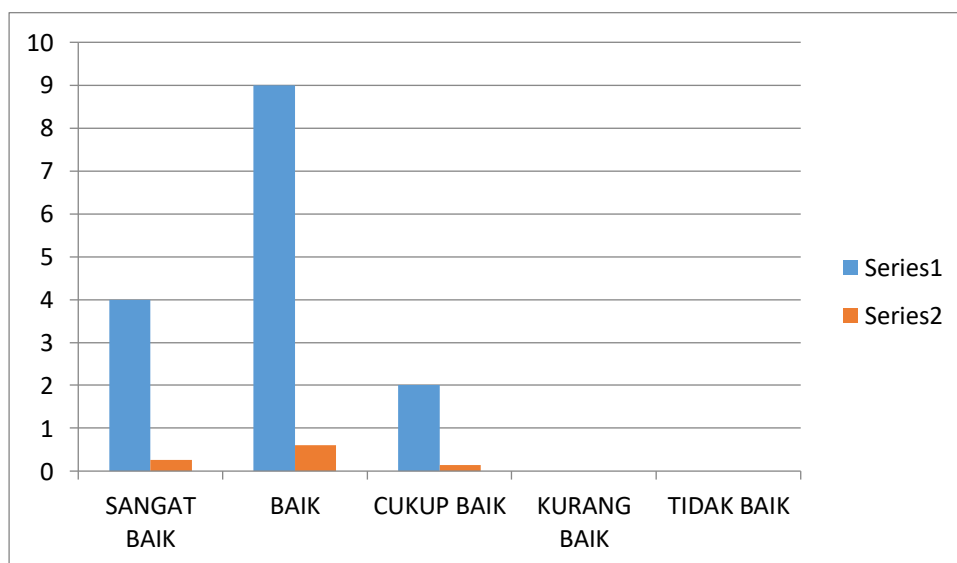
Berikut adalah Daftar Skala Nilai Pendidikan Agama Islam Kelas VI pada siklus II dalam bentuk tabel 4.7 dan diagram 4.2.

No	Skala Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Jumlah %
1	90-100	Sangat baik	4	13
2	80-90	Baik	8	40
3	70-80	Cukup baik	0	34
4	60-70	Kurang baik	2	13
5	50-60	Tidak baik	0	0
Jumlah			15	100

Kesimpulan :

- Siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 4 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai baik sebanyak 8 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 0 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 2 siswa.
- Siswa yang mendapat nilai tidak baik sebanyak 0 siswa

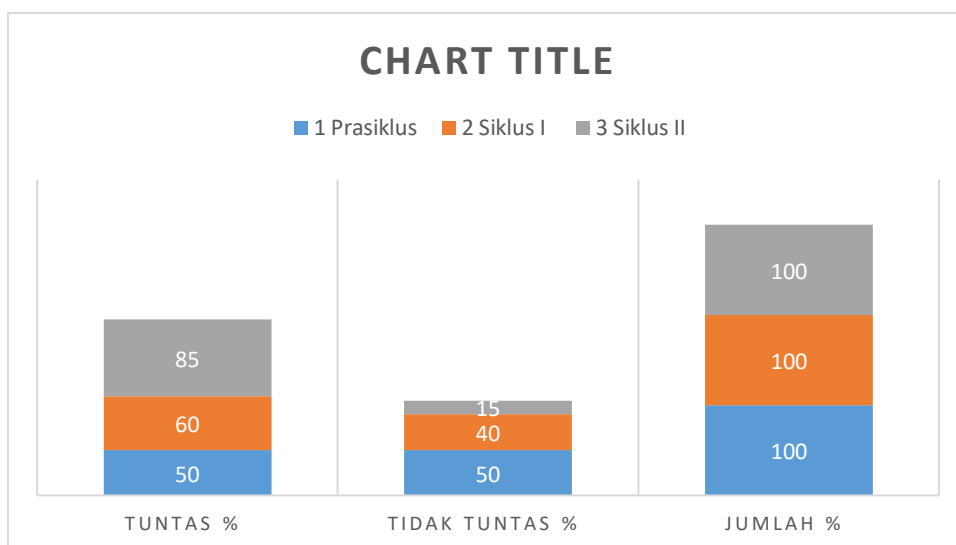
Gambar 4.2 Bentuk Perolehan nilai siklus II dalam diagram



C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II skor 50 diperoleh 0 siswa, skor 60 diperoleh 2 siswa, skor 70 diperoleh 0 siswa, skor 80 diperoleh 8 siswa, skor 90 diperoleh 0 siswa, dan skor 100 diperoleh 4 siswa. Persentase ketuntasan belajar klasikal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada siklus II sebesar 85%. Sesuai dengan kriteria hasil belajar, persentase tersebut berada di atas KKM SD Negeri 12 Selatpanjang Selatan.

Perolehan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tersebut di atas, menunjukkan hasil pembelajaran sudah memenuhi target penelitian dan hasil belajar juga sudah memenuhi target KKM SD Negeri 12 Selatpanjang Selatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 12 Selatpanjang Selatan. Hal ini dapat dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI.



Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 12 Selatpanjang Selatan.. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I yang mengalami ketuntasan 9 siswa atau sebesar 60 % dengan rata- rata 72, pada siklus II meningkat menjadi 12 anak atau sebesar 85 % dengan rata- rata 85.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini ada beberapa saran yang perlu diperhatikan :

1. Kepada siswa, hendaknya dijadikan semangat belajar karena dengan model pembelajaran kooperatif dapat dengan mudah membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.
2. Kepada guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam hendaknya selalu menggunakan model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
3. Kepada sekolah, hendaknya selalu memperhatikan kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran seperti penyediaan media PAI, sumber

4. belajar dan fasilitas lain yang diperlukan.
5. Bagi peneliti lain, perlu pelaksanaan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran kooperatif serta mengkombinasikan dengan metode mengajar lain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih optimal; sebagai referensi untuk melakukan penelitian tindakan kelas lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: CV.Pustaka Agung Harapan, 2006).
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Teori dan Praktik Dalam Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru*. (Jakarta: AV Publisher, 2009).
- Fuad Efendi, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat. 2005).
- Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia. 2005).
- Jamra, Syaiful Bahri dkk, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta; Rineka cipta. 2000).
Kurikulum PAI, 2002.
- Muhtadi Anzor, Ahmad, *Pengajaran Bahasa Arab Media, dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras. 2009).
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012).
- Nurjamal, Daeng, *Terampil berbahasa*, (Bandung: Alfabeta. 2011).
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018).
- Rostiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- RPP PAI Kurikulum 2013 kelas VI semester ganjil. Tahun Pelajaran 2021/2022
- Sanjaya, Wina, *Standar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Sinar Baru : Algesindo, 1995).
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Biru, 1989).
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Peserta didik Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru. 1998).
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada. 1996).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta. 2012).
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Suprpto, Tommy, *Pengantar Teori dan Menejemen Komunikasi*, (Yogyakarta: MedPress, 2009).
- Syah, Muhibbin, *Metodologi Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003).
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992).
- Usman, Basyirudin *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres. 2002).
- Zuhairini, dkk, *Matodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983).

Lampiran –Lampiran
 MODUL AJAR 1
 MODUL AJAR 2

Instrumen Tes Praktik Sholat

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				JML
		GERAKAN	LAFAL	KESESUAIAN BACAAN DG GERAKAN	TUMAH' NINAH	
		1 - 3	1 - 3	1 - 3	1 - 3	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Instrumen Observasi

4. Lembar Observasi (Partisipan)

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Peserta didik	1	2	3	4
1	Keaktifan Peserta didik : a. Peserta didik aktif mencatat materi pelajaran b. Peserta didik aktif bertanya c. Peserta didik aktif mengajukan ide				
2	Perhatian Peserta didik : a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Modul Ajar Format Lengkap (Model 1)

Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Informasi Umum

Nama Penyusun	: MUSLINI,S.Pd.I
Institutsi	: SD NEGERI 12 SELATPANJANG SELATAN
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: SD NEGERI
Kelas / Semester	: 5 / FASE C / Ganjil
Tema	: Hidup Lapang dengan Berbagi
Sub Tema	: Zakat dan Infak
Alokasi Waktu	: 3 X 35 Menit (Pertemuan 1)
Kompetensi Awal	: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu membiasakan perilaku berbagi sebagai wujud implementasi dari zakat dengan benar2. Peserta didik mampu menciptakan ide-ide kegiatan yang berhubungan dengan zakat dan infak dengan benar.3. Peserta didik mampu membedakan makna zakat, infak, dengan benar.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah :
 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
 2. Berkebhinekaan Global
 3. Mandiri
 4. Bernalar
 5. Kritis
 6. Kreatif
- Sarana prasana :
 1. Ruang Kelas
 2. Proyektor, Screen Proyektor, Laptop, Speakers, Power Point Interaktif, Video Pembelajaran Interaktif, Papan Tulis, Kertas Post it, Kertas Mind Mapping, Spidol dan alat tulis lainnya.
- Sumber Belajar :
 - Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI Tahun 2021
 - Video pembelajaran dari youtube.
 - Al-qur'an dan Terjemah kementerian Agama RI.
- Target Peserta Didik : Peserta Didik Reguler, Berjumlah 14 Orang

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran: Student Teams Achievement Division (STAD)

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Menjelaskan makna zakat fitrah dan Infak dengan benar.
- 1.2 Menyebutkan macam-macam dan ketentuan zakat dan Infak dengan benar.
- 1.3. Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan zakat dan Infak dengan benar.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1. Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan makna zakat dan infak dengan benar
- 1.1.2. Kemampuan peserta didik dalam menyebutkan macam-macam dan ketentuan zakat dan infak dengan benar.
- 1.1.3. Kemampuan peserta didik dalam menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan zakat dan infak dengan benar.

C. Pemahaman Bermakna

- “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka, sungguh doa kamu itu ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah maha Mendengar lagi maha Mengetahui.”(QS.At-Taubah:103)

D. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana perasaan kalian pada bulan Ramadhan tiba? Tentu sangat menyenangkan. Apalagi menjelang akhir Ramadhan, sungguh sangat membahagiakan, apalagi kalian bisa berbagi bahan makanan pokok atau lainnya. Bagaimana pengalaman kalian di akhir bulan Ramadhan ?
- Bagaimana perasaan orang-orang yang membutuhkan (fakir miskin) pada hari raya ?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, Video Pembelajaran Interaktif, spidol, dan media lainnya yang digunakan saat itu.
2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, Pembacaan Al-Qur’an surah pendek Al-Fatihah ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti (80 menit)

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar 4.1 sebagai stimulus, guru juga memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang disajikan. Guru melanjutkan mengamati gambar 4.2, siswa diajak merenungin dan berpikir. Dalam kegiatan ini siswa dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat dan pertanyaan yang terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagai rubrik Aktivitasku.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
2. Guru menentukan anggota kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.
3. Guru mengarahkan siswa untuk melihat tayangan PPT berupa video tentang materi zakat di papan tulis. : <https://youtu.be/BDUCsh0NDaw?si=xANTucxTYiF6yfub>
4. Guru menjelaskan tentang materi zakat dan infak
5. Guru memberikan tugas untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang materi yang sudah disampaikan.
6. Siswa menuliskan jawaban diskusi pada kertas post it kemudian ditempelkan pada

mind mapping yang sudah disediakan oleh guru.

7. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
8. Guru memfasilitasi siswa dalam mengadakan tanya jawab dengan kelompok lain.
9. Setelah selesai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan tugas individu kepada siswa berupa lembaran LKPD.
10. Setelah selesai siswa mengerjakan LKPD, guru mengumpulkan LKPD dan mengevaluasi LKPD yang sudah dikerjakan siswa.
11. Guru mengumumkan hasil mengerjakan LKPD dengan hasil yang paling baik setiap kelompok.
12. Guru memberikan reward kepada kelompok yang hasil latihannya paling bagus.
13. Guru memberikan penguatan kepada siswa.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
4. Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa.
5. Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Refleksi Peserta didik :

1. Apakah kalian memahami materi pembelajaran hari ini ?
2. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini ?

Refleksi Guru :

1. Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran ?
2. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran ?

F. Asesmen

1. Penilaian Sikap

- Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut :

NO	Hari/Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					

- Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut :

NO	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					

2. Asesmen / Penilaian Keterampilan :
- Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Ketertiban	Kekompakan	Performance	
1					
2					
3					
4					

Pedoman Skor Penilaian :

No	Skor/Nilai	Predikat	Kriteria Penilaian
3. 14. 5.	4	Sangat baik	Semua anggota kompak, tertib dan percaya diri.
26. 7. 8.	3	Baik	Sebagian besar anggota kelompok kompak, tertib, dan percaya diri.
39. 10.	2	Cukup baik	Separuh anggota kelompok kompak, tertib, dan percaya diri.
4	1	Kurang baik	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, dan percaya diri.

3. Penilaian Pengetahuan
- Memberikan tugas tertulis
 - Petunjuk Soal :

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MATERI ZAKAT DAN INFAK**

- Menjelaskan makna zakat dan infak dengan benar.
- Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan zakat dan infak dengan benar.
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan zakat dengan benar.

NAMA :
KELAS :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Pemberian seseorang dalam bentuk bahan makanan pokok dengan syarat dan ketentuan dinamakan
- | | |
|-----------------|------------|
| A. hadiah | C. infak |
| B. zakat fitrah | D. sedekah |
2. Perhatikan beberapa ketentuan berikut!
1. Menggunakan bahan makanan pokok sehari-hari
 2. Memberikan karena memulyakan seseorang
 3. Wajib dibayarkan ketika mencapai nisabnya
 4. Wajib dibayarkan saat pada malam hari raya idul fitri
 5. Menggunakan beras sebesar 2,5 Kg atau 3,5 liter
- Pernyataan di atas yang menunjukkan ketentuan zakat fitrah terdapat pada
- | | |
|----------------|----------------|
| A. 1, 2, dan 4 | C. 1, 3 dan 5 |
| B. 1, 3, dan 4 | D. 1, 4, dan 5 |

3. Penerima Zakat fitrah adalah delapan mustahiq yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an, tetapi sangat diutamakan untuk fakir miskin. Pernyataan tersebut sangat tepat karena
- Muzaki boleh memilih kepada siapa saja yang ada dalam delapan golongan
 - Hanya Orang fakir miskin yang paling tepat mendapatkan zakat
 - Fakir miskin lebih membutuhkan pada hari yang bahagia
 - Manusia memiliki simpati dan empati kepada orang lain
4. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- Memberikan sesuatu yang bermanfaat dengan sukarela semata karena Allah
 - Memberikan suatu benda yang berharga karena rasa hormat semata karena Allah
 - Memberikan senyum yang tulus semata ingin membahagiakan orang lain
 - Menyerahkan sebagian harta dengan syarat dan ketentuan tertentu
 - Menyisihkan uang jajan untuk orang yang meminta-minta
- Pernyataan yang memiliki makna sedekah terdapat pada
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 3, dan 5
 - 1, 4, dan 5
5. Pada dasarnya sedekah adalah mubah namun akan menjadi wajib apabila
- seseorang bertemu dengan orang lain yang kelaparan, sangat membutuhkan, dan dapat mengancam jiwanya
 - ada orang yang dalam perjalanan menuju ke kota lain dan izin untuk beristirahat karena kecapaian
 - sudah dianjurkan untuk iuran pembangunan jalan namun rezeki belum datang sehingga iuran tertunda
 - bila memiliki harta tetapi hanya cukup untuk anggota keluarga inti dan cukup hanya saat itu saja
6. Pemberian sesuatu secara sukarela yang sangat dianjurkan dan hanya mengharap rida Allah.
- Pernyataan tersebut makna dari
- zakat fitrah
 - hadiah
 - infak
 - zakat mal
7. Ahmad memberikan sesuatu barang yang berharga untuk Amin. Ahmad memberikan barang tersebut karena Amin menjadi siswa yang paling rajin dan paling jujur dalam kelas. Karena itu Amin perlu mendapatkan penghargaan. Pemberian tersebut termasuk
- zakat mal
 - zakat fitrah
 - sedekah
 - hadiah

8. Allah menciptakan manusia ada yang berkecukupan dan kekurangan. Allah mengamanatkan kepada mereka yang berkecukupan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan. Sehingga mereka menjadi kuat dan termotivasi untuk bangkit.

Berdasarkan diskripsi di atas, maka hikmah sedekah dan infak adalah

- A. menambah pahala yang berlipat
- B. menolak bencana dan musibah
- C. menolong orang yang lemah
- D. menghapus penyakit kikir

9. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Memberikan kado kepada adiknya yang berulang tahun
- 2) Menyerahkan sumbangan sembako untuk korban banjir
- 3) Mendapatkan trofi atau piala karena juara 1 lomba MHQ
- 4) Menyisihkan uang jajan untuk mengisi kotak amal

Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk hadiah terdapat pada

- A. 1) dan 3)
- B. 1) dan 4)
- C. 2) dan 3)
- D. 2) dan 4)

10. Sikap yang tepat bila ada musibah korban banjir adalah

- A. mengabarkan kepada teman bahwa tetangganya menjadi kurban
- B. segera mengumpulkan bantuan di sekolah lalu melaporkan kepada guru
- C. menonton televisi terkait berita banjir yang sedang terjadi
- D. membiarkan kepada pemerintah untuk membantunya

B. Isilah pernyataan berikut ini dengan benar!

- 1. Pemberian bahan makanan pokok yang hanya diberikan pada saat malam idulfitri dinamakan
- 2. Orang yang mengeluarkan zakat dinamakan
- 3. Tuliskan keistimewaan hidup berbagi!
- 4. Orang yang berinfak akan diberikan pahala dari hingga
- 5. Pemberian harta benda haruslah ikhlas. Pernyataan tersebut maksudnya adalah

G. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan remedial:

- Guru membimbing peserta didik yang mendapatkan nilai rendah dengan mengulang mempelajari materi tentang pengertian zakat, menyebutkan macam-macam zakat dan ketentuan zakat dan menonton video pembelajaran tentang materi zakat.

Kegiatan pengayaan:

- Guru memberi arahan kepada peserta didik yang telah mendapat nilai tinggi untuk menambah wawasan tentang zakat dengan menggali informasi dari Al-Qur'an. Peserta didik diharapkan mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang memerintahkan umat Islam untuk mengeluarkan zakat. Ini merupakan langkah yang baik untuk memahami dasar agama Islam dan praktik zakat yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam.

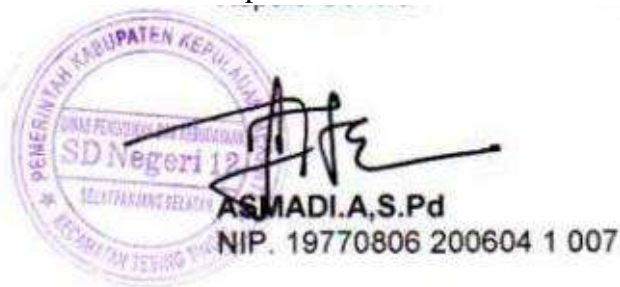
H. Glosarium

- **Amil** : Orang yang bertugas mengelola zakat
- **Ri'qab** : Hamba sahaya yang telah dijanjikan akan dimerdekan
- **Garim** : Orang yang berhutang
- **Zakat**: Zakat adalah kewajiban sosial dalam Islam di mana individu Muslim diberi tugas untuk memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada mereka yang membutuhkan.
- **Mal**: Mal adalah istilah umum yang merujuk pada harta atau kekayaan seseorang. Dalam konteks zakat, mal adalah sumber dana yang dikenai kewajiban zakat.
- **Nisab**: Nisab adalah ambang batas minimum kekayaan yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum mereka diwajibkan untuk membayar zakat. Nisab berbeda tergantung pada jenis aset yang dimiliki.
- **Zakat Fitrah**: Zakat Fitrah adalah zakat yang dibayarkan pada akhir bulan Ramadan oleh setiap anggota keluarga Muslim yang mampu. Ini digunakan untuk membantu mereka yang kurang beruntung selama perayaan Idul Fitri.
- **Mustahiq**: Mustahiq adalah istilah yang merujuk kepada orang-orang yang berhak menerima zakat. Mereka adalah mereka yang memenuhi syarat- syarat tertentu berdasarkan hukum Islam.

I. Daftar Pustaka

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- B. Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemendikbud RI Tahun 2021
- <https://buku.kemendikbud.go.id>

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Selatpanjang, 28 Oktober 2023
Guru Mapel PAIDBP

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muslini, S.Pd.I', is written over a faint circular stamp.

Muslini, S.Pd.I
NIP. 19861010 201407 2 005

Modul Ajar Format Lengkap (Model 1) **Modul Ajar Kurikulum Merdeka**

Informasi Umum

Nama Penyusun	: MUSLINI,S.Pd.I
Institutsi	: SD NEGERI 12 SELATPANJANG SELATAN
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: SD NEGERI
Kelas / Semester	: 5 / FASE C / Ganjil
Tema	: Hidup Lapang dengan Berbagi
Sub Tema	: Sedekah
Alokasi Waktu	: 3 X 35 Menit (Pertemuan 1)
Kompetensi Awal	: - Peserta didik mampu membiasakan perilaku berbagi sebagai wujud implementasi dari sedekah dengan benar. - Peserta didik mampu menciptakan ide-ide kegiatan yang berhubungan dengan sedekah dengan benar.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah :
 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
 2. Berkebhinekaan Global
 3. Mandiri
 4. Bernalar
 5. Kritis
 6. Kreatif

- Sarana prasana :
 1. Ruang Kelas
 2. Proyektor, Screen Proyektor, Laptop, Speakers, Power Point Interaktif, Video Pembelajaran Interaktif, Papan Tulis, Kertas Post it, Kertas Mind Mapping, Spidol dan alat tulis lainnya.

- Sumber Belajar :
 - Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI Tahun 2021
 - Video pembelajaran dari youtube.
 - Al-qur'an dan Terjemah kementerian Agama RI.

- Target Peserta Didik : Peserta Didik Reguler, Berjumlah 14 Orang

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode Pembelajaran: Student Teams Achievement Division (STAD)

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.2. Menjelaskan makna sedekah dengan benar.
- 1.2 Menjelaskan ketentuan-ketentuan sedekah dengan benar.
- 1.3. Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan sedekah dengan benar.

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1. Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan makna sedekah dengan benar
- 1.1.2. Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan ketentuan sedekah dengan benar.
- 1.1.3. Kemampuan peserta didik dalam menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan sedekah dengan benar.

C. Pemahaman Bermakna

- Membiasakan diri untuk senantiasa saling berbagi dengan menunaikan sedekah
- Memiliki pengetahuan tentang ketentuan dan tata cara saling berbagi dalam masalah sedekah
- Memiliki pemahaman sedekah dan seluk beluk permasalahannya

D. Pertanyaan Pemantik

- Allah menentukan takdir manusia untuk menjalani hidup ini, ada yang berkecukupan dan ada yang kekurangan. Allah menyebutnya sebagai fakir miskin bagi orang yang kekurangan dan menyebutnya sebagai orang kaya bagi orang yang cukup.
- Bagaimana sikap kalian terhadap orang yang kekurangan?
- Bagaimana jika fakir miskin atau orang lain yang membutuhkan pertolongan kalian?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, Video Pembelajaran Interaktif, spidol, dan media lainnya yang digunakan saat itu.
2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, Pembacaan Al-Qur'an surah pendek Al-Fatihah ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti (80 menit)

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar 4.1 sebagai stimulus, guru juga memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang disajikan. Guru melanjutkan mengamati gambar 4.2, siswa diajak merenungin dan berpikir. Dalam kegiatan ini siswa dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat dan pertanyaan yang terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagai rubrik Aktivitasku.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai interaktif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
2. Guru menentukan anggota kelompok dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.
3. Guru mengarahkan siswa untuk melihat tayangan PPT berupa video tentang materi sedekah di papan tulis. : https://youtu.be/6tVjE_xmB-Q?si=es5FtDw5Cm1zIzE3
4. Guru menjelaskankembali tentang materi sedekah
5. Guru memberikan tugas untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang materi yang sudah disampaikan.
6. Siswa menuliskan jawaban diskusi pada kertas post it kemudian ditempelkan pada mind mapping yang sudah disediakan oleh guru.

7. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
8. Guru memfasilitasi siswa dalam mengadakan tanya jawab dengan kelompok lain.
9. Setelah selesai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan dan tugas individu kepada siswa berupa lembaran LKPD.
10. Setelah selesai siswa mengerjakan LKPD, guru mengumpulkan LKPD dan mengevaluasi LKPD yang sudah dikerjakan siswa.
11. Guru mengumumkan hasil mengerjakan LKPD dengan hasil yang paling baik setiap kelompok.
12. Guru memberikan reward kepada kelompok yang hasil latihannya paling bagus.
13. Guru memberikan penguatan kepada siswa.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
4. Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa.
5. Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Refleksi Peserta didik :

3. Apakah kalian memahami materi pembelajaran hari ini ?
4. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini ?

Refleksi Guru :

4. Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran ?
5. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran ?

F. Asesmen

11. Penilaian Sikap

- Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut :

NO	Hari/Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					

- Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut :

NO	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
----	--------------	------------	------------------	-------------	---------------

1.					
2.					

12. Asesmen / Penilaian Keterampilan :
- Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Ketertiban	Kekompakan	Performance	
1					
2					
3					
4					

Pedoman Skor Penilaian :

No	Skor/Nilai	Predikat	Kriteria Penilaian
13 14 15	4	Sangat baik	Semua anggota kompak, tertib dan percaya diri.
16 17 18	3	Baik	Sebagian besar anggota kelompok kompak, tertib, dan percaya diri.
19 20	2	Cukup baik	Separuh anggota kelompok kompak, tertib, dan percaya diri.
4	1	Kurang baik	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, dan percaya diri.

6. Penilaian Pengetahuan
- Memberikan tugas tertulis
 - Petunjuk Soal :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
MATERI SEDEKAH

- Menjelaskan makna sedekah dengan benar.
- Menunjukkan perilaku dermawan sebagai bukti mengimplementasikan sedekah dengan benar.
- Menjelaskan ketentuan-ketentuan sedekah dengan benar.

NAMA :
KELAS :

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D sebagai jawaban yang paling benar !

1. Mengeluarkan sebagian harta benda yang dimiliki untuk kepentingan yang mengandung kemaslahatan atau kepada orang-orang yang disyariatkan oleh agama adalah pengertian dari
A. Zakat
B. Infak
C. Sedekah
D. Hadiah
2. Salah satu ketentuan infak adalah
A. Harta titipan
B. Terdapat haul
C. Terdapat nisab
D. Tidak ada nisab
3. Jika telah meninggalnya anak adam, ada 3 hal yang tidak akan terputus yaitu
A. Anak yang sholeh, sedekah jariah, dan ilmu yang bermanfaat
B. Puasa ramadhan, berzakat, dan anak yang sholeh
C. Anak yang selalu mendoakan orang tua, sedekah, dan puasa ramadhan
D. Iman, islam dan ihsan
4. Pemberian harta secara sukarela terhadap seseorang atau suatu lembaga, baik berupa materi ataupun nonmateri adalah pengertian dari
A. Infak
B. Hibah
C. Sedekah
D. Zakat
5. Tujuan manusia hidup di bumi adalah untuk ...
A. Bekerja keras
B. Mencari makan
C. Beribadah kepada Allah SWT
D. Mencari harta

6. Di bawah ini yang termasuk pemberian yang di larang dalam agama adalah
- | | |
|------------|----------|
| A. Suap | C. Infak |
| B. Sedekah | D. Zakat |
7. Salah satu hikmah dari mengeluarkan infaq dan sadaqah adalah
- Dengan berinfaq dan bersadakah kita bisa terkenal
 - Harta orang yang berinfaq dan bersadakah akan berkurang
 - Allah Swt. akan menambah rezeki orang yang berinfaq dan bersedekah
 - Berinfaq dan bersadakah adalah salah satu perbuatan baik
8. Salah satu amalan yang paling murah dan mudah di laksanakan oleh siapa saja adalah
- | | |
|----------|------------|
| A. Infaq | C. Zakat |
| B. Wakaf | D. Sedekah |
9. Beramal bisa berupa jasa, ilmu pengetahuan, termasuk senyum kepada sesama. Pengertian amalan yang tepat sesuai narasi tersebut adalah
- | | |
|----------|------------|
| A. Infaq | C. Sedekah |
| B. Wakaf | D. Hibah |
10. Membantu memberikan uang pada pengemis merupakan sedekah...
- | | |
|--------------|------------|
| A. Harta | C. Tenaga |
| B. Perbuatan | D. Pikiran |

G. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan remedial:

- Guru membimbing peserta didik yang mendapatkan nilai rendah dengan mengulang mempelajari materi tentang pengertian sedekah, menyebutkan macam-macam sedekah dan ketentuan sedekah dan menonton video pembelajaran tentang materi sedekah.

Kegiatan pengayaan:

- Guru memberi arahan kepada peserta didik yang telah mendapat nilai tinggi untuk menambah wawasan tentang sedekah dengan menggali informasi dari Al-Qur'an. Peserta didik diharapkan mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang memerintahkan umat Islam untuk mengeluarkan sedekah. Ini merupakan langkah yang baik untuk memahami dasar agama Islam dan sedekah yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam.

H. Glosarium

- Fakir** : orang yang sangat berkekurangan, orang yang terlalu miskin
- Hadits** : perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad yang dijadikan landasan syariat Islam
- Ikhlas** : Bersih hati ; tulus hati.
- Kikir** : pelit
- Miskin** : orang yang berpenghasilan sangat kurang atau rendah
- Peduli** : mengindahkan ; memperhatikan ; menghiraukan.

I. Daftar Pustaka

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- B. Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemendikbud RI Tahun 2021
- <https://buku.kemendikbud.go.id>

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Selatpanjang, 10 November 2023
Guru Mapel PAIDBP

Handwritten signature of Muslini, S.Pd.I.

Muslini, S.Pd.I
NIP. 19861010 201407 2 005

